



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI SUMATERA UTARA

Medan, 8 Mei 2019

Nomor : B-0128/BPS/1256/05/2019

Lampiran : 1 (satu) set

Perihal : Implementasi SIMDASI

(Sistem Informasi Manajemen Data Statistik Terintegritas)

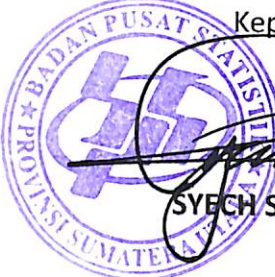
Kepada Yang Terhormat
Kepala BPS Kabupaten/Kota
Se- Sumatera Utara
di –

Tempat

Dalam rangka meningkatkan kualitas data statistic yang dipublikasikan BPS melalui Statistik Indonesia (SI) dan Daerah Dalam Angka (DDA), Badan Pusat Statistik (BPS) akan mengimplementasi Sistem Informasi Manajemen Data Statistik Terintegrasi mulai Tahun 2019. Implementasi Simdasi ini akan menjembatani kompilasi data statistic, baik statistic dasar maupun sektoral sehingga diharapkan data yang disajikan dalam SI maupun DDA lebih sinkron dan akurat. Untuk itu BPS kabupaten/kota diharapkan memerhatikan hal-hl sebagai berikut:

1. Mulai tahun 2019, **BPS Kabupaten/Kota diwajibkan melakukan entri tabel wajib sinkronisasi pada Simdasi.** Tabel wajib sinkronisasi yang dientri tahun 2019 adalah sebanyak 50 tabel (level kabupaten/kota).
2. Terkait proses sinkronisasi data SI-DDA yang kedepannya akan dilakukan melalui aplikasi Simdasi, maka disampaikan bahwa **terjadi perubahan template tabel-tabel DDA.** Perubahan template tabel ini bertujuan untuk menyamakan template tabel di level nasional, provinsi, hingga kabupaten/kota.
3. Sehubungan dengan telah dilakukannya proses interoperabilitas data antara simdasi dengan berbagai aplikasi Kementerian/Lembaga di tingkat pusat, ditegaskan kembali bahwa BPS kabupaten/kota tidak perlu lagi mengambil data ke dinas/instansi di daerah untuk beberapa table yang bersumber dari:
 - a. Kemementerian Pendidikan dan Kebudayaan (data jumlah, sekolah, murid, guru)
 - b. Kementerian Agama (data jumlah, sekolah, murid, guru)
 - c. Kementerian Agama (data jumlah Jemaah haji yang diberangkatkan)
 - d. Badan Peradilan Agama (data nikah, rujuk, talak, cerai)
 - e. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (data jumlah dan korban bencana)
 - f. Kementerian Sosial (data jumlah penerima dan anggaran bantuan sosial pangan)
4. Implementasi Simdasi di tahun 2019 sementara hanya dilakukan di lingkup BPS, sehingga BPS kabupaten/kota akan melakukan entri seluruh tabel wajib sinkronisasi .

Demikian disampaikan untuk dilaksanakan. Peran serta dan partisipasi aktif seluruh BPS Kabupaten/Kota diperlukan dalam implementasi Simdasi ini. Semoga dengan diimplementasikannya Simdasi, dapat dihasilkan data statistik yang lebih berkualitas. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala,

SYECH SUHAIMI *[Signature]*

Tembusan Yth.

1. Kepala BPS RI, di Jakarta
2. Deputi MIS, di Jakarta

Lampiran No Surat: B-0128/BPS/1256/05/2019
Tertanggal 8 Mei 2019

Panduan Singkat Tentang Simdasi

SIMDASI ((Sistem Informasi Manajemen Data Statistik Terintegrasi) yang berguna utk mensinkronkan data/tabel antara Statistik Indonesia (SI) dg DDA provinsi/kabupaten/kota.

Tahun 2019 target data/tabel yg harus sinkron ditingkat kab/kota sebanyak 50 tabel (9 tdk perlu dientri krn hasil dari API (Application Programming Interface) dg aplikasi kementrian, 21 dientri BPS pusat, 20 dientri BPS kab/kota

Cara input data :

1. Unduh 20 tabel template yg ada disimdasi (format xlsx)
2. Entri di lembar kerja excel.
3. Copy paste cell2 yg sdh terisi ke aplikasi simdasi

Tabel apa saja yg harus ada di DDA2019???

1. Tabel template DDA2019 (s.bps.go.id/simdasi2019) yg didalamnya sudah termasuk tabel simdasi 50 tabel akan diselesaikan dengan aplikasi simdasi, sisanya dengan metode lain sesuai kabupaten/kota masing-masing dalam pembuatan DDA.
2. Tabel DDA 2018, yang berbeda dengan tabel template DDA2019
3. Tabel lain yg dirasa perlu sesuai kebutuhan daerah.

Tahun 2019 ada template DDA baru dan ada pembabakan (Bab) baru. Silahkan cek file "1_Sosialisasi Template DDA 2019_edit.pptx" yg terdapat di s.bps.go.id/simdasi2019

Bisnis Proses/Mekanisme Kerja Simdasi

